

PENERAPAN PENDEKATAN OPEN-ENDED UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL IMAN PEMATANG GAJAH

Dewi Yuliana¹, Kiki Fatmawati²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

dewiyuliana7765@mail.com¹, kikifatmawati86@uinjambi.ac.id²

ABSTRAK

Berpikir kreatif sebagai proses yang melibatkan kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru, serta kemampuan untuk menghubungkan konsep yang berbeda dalam menciptakan solusi yang efektif dan efisien. Hal ini penting dimiliki sebagai bekal bagi siswa dalam membentuk keterampilan berpikir mereka. Namun kenyataanya kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah masih rendah, keadaan ini disebabkan oleh beberapa faktor yang kurang mendorong siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV melalui pendekatan *Open Ended*. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart di laksanakan dengan dua siklus setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I di peroleh hasil dengan persentase 71%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 83%. Sedangkan pada observasi aktivitas siswa siklus I di peroleh hasil 75% dan meningkat pada siklus II menjadi 95% dengan kualifikasi baik sekali. Sementara pada hasil tes uraian pra siklus memperoleh hasil persentase 24% (kurang) dari 17 siswa hanya 4 siswa yang tuntas. Setelah di laksanakan tindakan pada siklus I memperoleh hasil persentase 65% (cukup), kemudian dari hasil tersebut peneliti melanjutkan tindakan ke siklus II dan dipperoleh hasil persentase 85% (baik). Hasil tindakan pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan sehingga tindakan dihentikan. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah di laksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan open ended mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah pada pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Berpikir Kreatif, Kemampuan, Pendekatan *Open Ended*.

ABSTRACT

Creative thinking is a process that involves students' ability to generate new ideas, as well as the ability to connect different concepts in creating effective and efficient solutions. This is important to have as a provision for students in shaping their thinking

skills. However, in reality, the creative thinking ability of grade IV students at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah is still low, this situation is caused by several factors that do not encourage students to develop their thinking skills. This study aims to improve the creative thinking skills of fourth grade students through the Open Ended approach. This research uses the Kemmis and Mc Taggart model carried out with two cycles each cycle consisting of three meetings, while data collection techniques use observation, interviews, tests, and documentation. Based on the results of teacher activity observations in cycle I obtained results with a percentage of 71%, then in cycle II it increased to 83%. While in the observation of student activity in cycle I, the results obtained were 75% and increased in cycle II to 95% with excellent qualifications. While in the pre-cycle description test results obtained a percentage of 24% (less) of 17 students only 4 students were complete. After carrying out the action in cycle I obtained a percentage of 65% (sufficient), then from these results the researcher continued the action to cycle II and obtained a percentage of 85% (good). The results of the action in cycle II have reached the success criteria so that the action is stopped. Based on the data that has been obtained from the research that has been carried out, it can be concluded that the application of the open ended approach is able to improve the creative thinking skills of fourth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah in mathematics learning.

Keywords: Creative Thinking, Ability, Open Ended Approach.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika menjadi salah satu pembelajaran utama dalam pendidikan di Indonesia, baik pendidikan di tingkat rendah maupun tingkat tinggi. Matematika merupakan salah satu ilmu global yang melandasi kemajuan teknologi saat ini dan memiliki tujuan membentuk pemikiran manusia menjadi lebih baik, pemebelajaran matematika sejauh ini sudah banyak membawa manfaat untuk mempermudah setiap urusan manusia baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya, oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan pemebelajaran yang bisa mengarahkan siswa memiliki sikap aktif, kratif dan inovatif Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan menyesuaikan kurikulum yang sudah ditetapkan di Indonesia yaitu kurikulum merdeka, para guru dituntut untuk mampu mengolah situasi proses belajar mengajar menjadi menyenangkan agar dapat mengarahkan siswa lebih aktif, inovatif dan mandiri terutama dalam pembelajaran matemataika, siswa akan bisa memahami pembelajaran apabila siswa merasa senang dengan pembelajaran tersebut, dengan rasa senang siswa akan termotivasi untuk mengetahui lebih dalam mengenai pelajaran yang siswa sukai (Malikah et al.,

2022). Oleh karena itu dalam kurikulum merdeka siswa diberikan kebebasan dalam menekuni pembelajaran yang siswa sukai, dengan tujuan siswa diharapkan mampu memebrikan inovasi baru yang ia dapat selama belajar dan mampu berpikir secara kreatif.

Keterlibatan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sangat mempenagarahi hasil belajar siswa, walaupun pada kenyataanya guru masih sering mengalami kesulitan dalam menentukan metode yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran. Metode dalam pembelajaran merupakan cara guru dalam menyampaikan pembelajaran secara terstruktur untuk mencapai tujuan khusus yang ingin dicapai. Selain peran guru, peran oarng tua juga sangat diperlukan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, karena pembentukan karakter awal pada siswa berawal dari lingkungan keluarga (Marzuki & Setyawan, 2022).

Apabila kedua peran tersebut telah terlaksana, maka langkah selanjutnya menentukan metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran matematika, hadirnya pembelajaran matematika bertujuan agar peserta didik mampu menggunakan logikanya untuk berpikir secara luas memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi, semakin luas cara siswa dalam berpikir maka semakin banyak pula solusi yang didapatkan siswa dalam menyelesaikan masalahnya. Namun kenyataannya tidak semua siswa menyukai pembelajaran matematika dikarenakan terlalu monoton dan sangat sulit, sehingga membuat para guru kesulitan untuk menanganinya dan kemungkina dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa cukup kecil. Kemampuan berpikir kreatif siswa penting untuk dikembangkan, karena termasuk bagian dari kompetensi dasar dalam pemebelajaran matematika, dengan kemampuan berpikir kreatif mampu menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah dengan cara yang inovatif, serta dapat melihat sistuasi dari berbagai sudut pandang. Ini mencakup keterampilan imajinasi dan kemampuan untuk menghubungkan konsep yang berbeda, kemampuan ini penting dalam pembelajaran, karena membantu siswa beradaptasi dan menghadapi tantangan secara efektif. Berpikir kreatif menurut (Saidah et al., 2020) penting karena dapat membantu siswa memahami materi, terutama dalam pembelajaran matematika, yang memerlukan pemahaman mendalam dan praktik soal. Banyak siswa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika sehingga diperlukan kemampuan kreatif untuk memudahkan pemahamnnya Siswa yang mamapu berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika dapat memahami konsep dengan lebih baik, menemukan

berbagai cara untuk menyelesaikan masalah, dan meningkatkan kemampuan analitis. Siswa yang dilibatkan dalam proses pembelajaran yang merangsang berpikir kreatif menunjukkan pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan dengan mengikuti pembelajaran konvensional (Hartono et al., 2023). Dan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif lebih mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih variatif dan memahami konsep matematika dengan baik. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih mendalam karena mereka cenderung mampu memecahkan masalah dengan berbagai pendekatan dan memahami konteks lebih luas (Nasution & Surya, 2017). Sehubung dengan hal tersebut, dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa memerlukan suatu pendekatan dalam pembelajaran sebagai alat bantu yang akan mengantarkan siswa untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Widiastuti & Putri, 2018) bahwa pendekatan open ended merupakan pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di jenjang SMP Negeri 2 Inderalaya Selatan. Diketahui dari hasil penelitiannya yaitu pada pembelajaran operasi pecahan dengan pendekatan open ended menunjukkan siswa tergolong cukup mampu berpikir kreatif, dari 31 siswa terdapat 15 siswa berada di tingkat kemampuan kreatif, dan 1 siswa di tingkat sangat kreatif. Tidak hanya itu pendekatan oepn ended juga di terapkan pada jenjang SMA berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan berpikir kreatif siwa SMA Negeri 1 Telaga dalam materi elektrokimia, dengan menggunakan soal tes berbasis pendekatan open ended dalam penyelesaian masalah, tercapai pada kategori baik pada aspek fluency 16,54%. Berdasarkan respon dari guru mencapai 100%, dan 80% tanggapan positif dari siswa terhadap penggunaan soal tersebut (Jumi et al., 2018). Berdasarkan penelitian tersebut, dapat kita simpulkan bahwa penerapan pendekatan open ended dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada jenjang SMP dan SMA. Sejalan dengan pernyataan tersebut penerapan pendekatan pembelajaran open ended dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa akan lebih baik jika di kembangkan sejak usia SD, kemampuan berpikir kreatif siswa pada jenjang SD/MI juga perlu di perhatikan dan dikembangkan sejak usia SD, berdasarkan penelitian (Aflah et al., 2023) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa di jenjang SD masih

memerlukan peningkatan, terutama dalam menciptakan gagasan atau ide baru untuk menyelesaikan permasalahan.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas IV di Madrasah Ibtidaiya Swasta Nurul Iman Pematang Gajah, peneliti menemukan suatu permasalahan dimana kemampuan berpikir kreatif siswa masih berada pada tingkat yang cukup rendah yaitu 24%. Hasil ini menunjukkan perlu adanya bimbingan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dalam observasi ini peneliti menemukan masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai indikator dari berpikir kreatif, seperti kefasihan (kelancaran), fleksibilitas (keluwesan), dan kebaruan (orisinalitas) (Rozi & Afriansyah, 2022). Hal ini belum tercapai dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan cara yang biasa digunakan pada umumnya, yaitu hanya fokus mengajarkan dengan satu cara penyelesaian, sehingga jawaban yang dihasilkan siswa hanya dengan satu cara penyelesaian. Selain itu, guru belum menerapkan soal-soal atau pertanyaan yang dapat melatih kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penyelesaian masalah. Hal tersebut mengakibatkan siswa belum mampu mengembangkan ide-ide atau gagasan dari hasil pemikirannya sendiri. Selain itu terdapat beberapa faktor lainnya, seperti guru masih kesulitan dalam menentukan metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berupaya memberikan solusi sebagai tindak lanjut untuk mengatasi masalah yang di alami, yakni dengan menerapkan pendekatan open ended sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiya Swasta Nurul Iman Pematang Gajah. Pendekatan open-ended merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa memiliki banyak solusi untuk mendapatkan jawaban pada soal-soal matematika. Hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, berpikir kreatif matematis melatih siswa untuk melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya, sehingga memberikan hasil bervariasi (Utami et al., 2020).

Pendekatan open ended adalah pendekatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikir dalam menyelesaikan

masalah agar mereka dapat membangun kemandirian, meningkatkan kemampuan analisis, dan mengembangkan keterampilan berpikir fleksibel siswa. Hal ini mendorong rasa percaya diri siswa dalam menghadapi masalah dengan cara mereka sendiri, sehingga mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya (Adevsa & Riwayati, 2022). Pendekatan open ended juga memberi keleluasaan kepada peserta didik untuk bisa mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan dirinya masing-masing. Sehingga peserta didik belajar bagaimana cara melakukan eksperimen menemukan solusi dari masalah terbuka yang dihadapi (Hendriani, 2023).

Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SD/MI sangat penting, karena pada usia ini anak-anak berada dalam fase perkembangan kognitif yang pesat, kemampuan berpikir kreatif siswa bukan hanya tentang pencapaian akademis, tetapi juga tentang pentingnya untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada tingkat SD/MI, selain itu untuk membentuk karakter yang kreatif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan (Nurajijah et al., 2024). Secara keseluruhan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa SD/MI memberikan fondasi yang kuat untuk pembelajaran dan perkembangan mereka di masa depan. Dengan ini peneliti tertarik untuk menerapkan pendekatan pembelajaran open ended melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Pendekatan Open-Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah”

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menggabungkan pengetahuan penelitian dengan tindakan nyata. Dalam PTK, peneliti (guru) mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh sekelompok siswa dan kemudian merancang serta menerapkan suatu tindakan untuk mengatasi masalah yang dialami (Pahleviannur et al., 2022). Penelitian tindakan kelas (PTK) juga berperan mengidentifikasi masalah dengan melakukan perubahan dan perbaikan. Perubahan dan perbaikan berdasarkan dari pengumpulan data secara sistematis dan berlandaskan informasi yang valid serta tindakan yang nyata. Jadi, pada hasil akhir dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk melakukan penyelesaian masalah dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran (Prihantoro & Hidayat, 2019).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa adanya suatu peningkatan pada kativitas guru, aktivitas siswa dan pada kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada pembelajaran matematika. Dalam hal ini peneliti akan membahas mengenai peningkatan yang terjadi setelah penerapan pendekatan pembelajaran open ended pada proses pembelajaran. Adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut:

Penerapan Pendekatan Open-Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah

- a) Pelaksanaan observasi aktivitas guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I, menunjukkan bahwa penerapan pendekatan open ended belum terlaksana secara maksimal sehingga indikator capaian yang ditetapkan belum tercapai. Pada tindakan siklus I guru belum maksimal dalam membimbing siswa, sehingga siswa masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah yang bersifat terbuka sehingga hasil ketercapaian yang diperoleh pada siklus I adalah 71%. Pada siklus II, peneliti melakukan tindakan perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada siklus I sehingga pada aktivitas guru di siklus II guru mengelola aktivitas dan waktu pembelajaran semaksimal mungkin sehingga pada siklus II diperoleh hasil yang cukup meningkat yakni sebanyak 83% dengan kualifikasi baik. Hasil tersebut menunjukkan telah tercapainya indikator berpikir kreatif.

- b) Pelaksanaan observasi aktivitas siswa

Berdasarkan pada hasil observasi aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I, menyajikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan open ended sudah cukup maksimal. Akan tetapi peneliti kembali melakukan pengamatan aktivitas siswa pada siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan persentase 75% kualifikasi cukup baik. sedangkan setelah dilaksanakannya siklus II beberapa siswa sudah mampu berpikir secara kreatif dan memberi jawaban yang bervariasi sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan pada siklus II yakni 95% dengan kualifikasi baik sekali.

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika Topik A dan B Materi Pola Gambar dan Pola Bilangan Melalui Pendekatan Pembelajaran Open Ended Pada Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika materi pola gambar dan pola bilangan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes individu pada akhir setiap siklus yang terdiri dari 10 butir soal. Pada observasi awal peneliti memberikan sebuah tes tertulis untuk mengetahui kondisi awal kemampuan berpikir kreatif siswa, dari 17 siswa hanya 4 orang yang dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan 24% dengan kualifikasi sangat kurang.

Selanjutnya peneliti melakukan tindakan siklus I, dari hasil tindakan siklus mengalami peningkatan dari 17 siswa terdapat 11 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 65% dengan kualifikasi cukup. Dalam hasil siklus I menunjukkan bahwa belum tercapainya indikator capaian yang telah ditetapkan maka peneliti melakukan siklus lanjutan dengan beberapa perbaikan.

Setelah dilaksanakannya siklus II dari tindakan tersebut memperoleh hasil yakni dari 17 siswa terdapat 14 siswa yang dinyatakan tuntas atau mendapat nilai sesuai dengan KKTP dan di atas KKTP dengan persentase ketuntasan 85%, dan terdapat 3 siswa di nyatakan tidak tuntas dengan nilai di bawah KKTP. Dari perolehan hasil akhir pada siklus menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga peneliti memutuskan untuk mengakhiri tindakan pada siklus

Berikut ini adalah gambar grafik dan tabel persentase keberhasilan pembelajaran matematika dengan penerapan pendekatan Open-Ended untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah:



| No | Aspek yang di amati | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
|----|---------------------------|----------|-----------|-------------|
| 1 | Observasi Aktivitas guru | 71% | 83% | 12% |
| 2 | Observasi Aktivitas Siswa | 75% | 95% | 20% |
| 3 | Presentae Ketuntasan | 65% | 85% | 20% |

Pada grafik dan tabel di atas memberikan gambaran bahwa penerapan pendekta *open ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman, dalam tabel 4.6 telah merangkum peningkatan yang terjadi atas tindakan yang telah di laksanakan dari siklus I sampai siklus II. Pada hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta presentase ketuntasan siswa di peroleh sebanyak 20%. Dari hasil tersebut semua indikator capaian yang telah di tetapkan telah tercapai dan penelitian ini mengalami peningkatan.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model Kemmis Mc Taggart yang terdiri atas dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman pada pembelajaran matematika menggunakan pendekatan pembelajaran *open ended*. Keterampilan berpikir kreatif sebagai kemampuan yang penting dimiliki oleh

siswa, hal ini sejalan dengan pendapat (Rozi & Afriansyah, 2022) kemampuan berpikir kreatif siswa dalam matematika merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa untuk menyelesaikan masalah, karena mencakup pemahaman konsep dan strategi yang diperlukan dalam proses pemecahan masalah.

Akan tetapi pada faktanya, kemampuan berpikir kreatif siswa masih cukup rendah hal ini berdasarkan dari hasil evaluasi PISA (*Programme For International Student Assessment*) tahun 2022 menunjukkan bahwa hanya terdapat 5% siswa Indonesia yang dinilai mahir dalam berpikir kreatif. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan bimbingan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka melalui aktivitas pembelajaran sehari-hari.

Penerapan pendekatan pembelajaran *open ended* menjadi solusi bagi guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran, karena pendekatan ini melibatkan berbagai aktivitas berpikir dari siswa. Pernyataan ini sejalan dengan teori konsrtuktivisme (Harefa et al., 2023) yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi dan diskusi. Dalam hal in, guru bertindak sebagai pendukung yang membantu siswa dalam merumuskan pertanyaan dan mencari jawaban secara kreatif.

Kemampuan berpikir kreatif tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan dan situasi. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berpikir kreatif pada siswa di tingkat SD/MI perlu diarahkan pada pembelajaran yang logis, sistematis, dan relevan dengan dunia mereka. Proses pembelajaran ini harus mampu mengintegrasikan pengalaman nyata siswa, sehingga mereka dapat menghubungkan materi pelajaran dengan permasalahan yang dihadapi, menemukan solusi inovatif, serta mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan sintesis.

Penerapan pendekatan *open-ended* dalam pembelajaran matematika berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa (Dewi & Juandi, 2023). Oleh karena itu, pendekatan ini sebagai solusi bagi guru untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang di laksanakan oleh peneliti di kelas IV Madrasah

Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah pada pembelajaran matematika di proleh hasil adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dari hasil tes, pada hasil tes sebelum tindakan siklus I di laksanakan memproleh hasil presentase 24% dengan jumlah 4 siswa yang nyatakan tuntas. Setelah itu pada siklus I di proleh hasil dengan presentase 65%, siswa yang tuntas 11 orang. Dari hasil tersebut belum mencapai indikator capaian yang di tetapkan sehingga di lanjutkan ke siklus II, hasil tes siklus II mendapat prolehan hasil dengan presentase 85% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *open ended* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Pematang Gajah dalam proses pembelajaran matemataika.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakkan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran *open ended* pada penelitian ini di laksanakan pada pembelajaran matematika di kelas IV dengan materi pembelajaran topik A dan topik B yakni pola gambar dan pola bilangan. Penelitian ini melalui empat tahap yakni perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi dan perencanaan ulang. Penelitian ini terdiri dua siklus yang setiap siklusnya terdapat tiga pertemuan, dua pertemuan pelaksanaan tindakan dan pertemuan ke tiga pemberian tes terdiri dari 10 soal uraian yang telah disusun berdasarkan indikator berpikir kreatif. Penerapan pendekatan pembelajaran *open ended* ini di laksanakan dengan melibatkan siswa untuk berpikir secara kreatif dengan menyanjikan permaslahan atau soal terbuka untuk di selesaikan dengan teman sekelompoknya setelah itu di diskusikan bersama-sama. Dan selama proses diskusi guru memandu jalannya diskusi dan membimbing siswa dalam mengambil keputusan atas jawaban yang di temukannya. Selain itu, juga terdapat tes yang di berikan dan kerjakan secara individu pada akhir siklus I dan II untuk mengetahuhi sejauh mana kemampuan berpikir kreatif siswa setelah di lakukan tindakan, tes yang di berikan berupa 10 soal uraian yang telah disusun berdasarkan indikator berpikir kreatif. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah di laksanakan pada pembelajaran matematika di kelas IV menggunakan

pendekatan pembelajaran open ended memperoleh hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil observasi dan hasil tes dari tindakan siklus I dan siklus II. Observasi aktivitas siswa sebelum tindakan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu untuk berpikir secara terbuka dalam proses pembelajaran. Kemudian, hasil observasi aktivitas siswa siklus I menunjukkan peningkatan yang cukup relevan dengan prolehan hasil presentase 75% dan setelah di laksanakannya siklus II hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan prolehan hasil 95%. Kemudian pada observasi aktivitas guru pada siklus I di peroleh hasil 71% dan setelah di laksanakan siklus II di proleh hasil 83% dengan kulifikasi baik. Kemudian pada hasil tes soal uraian siswa pada tindakan siklus I hingga siklus II juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat di lihat dari hasil tes siswa, pada tes awal hanya mencapai ketuntasan 24% dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 4 siswa, Setelah di beri tindakan siklus I di peroleh hasil dengan presentase 65% dengan jumlah 11 siswa yang tuntas, dan pada siklus II dari tindakan yang di berikan mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan 85% kategori baik dan jumlah siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus II sebanyak 14 siswa. Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa terdapat peningkatan setelah di lakukan tindakan dari siklus I hingga ke siklus II melalui penerapan pendekatan open ended pada pembelajaran matematika.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di proleh oleh peneliti, beberapa saran yang dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Guru di harapkan dapat melatih dan membimbing siswa berpikir keratif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru menerapkan pendekatan pembelajaran *open ended* dalam proses pembelajaran matematika.
3. Peneliti berharap agar para pendidik dan masyarakat mengetahui akan pentingnya kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.

Peneliti berharap hasil penelitian ini dengan penerapan pendekatan pembelajaran open ended dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk bahan bacaan dan penelitian oleh mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adevsa, K., & Riwayati, S. (2022). Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Open-Ended. *Jurnal Math-UMB. EDU*, 10(1), 31–36.
- Aflah, A. N., Ananda, R., Fitra Surya, Y., Syafari, O., Sutiyan, J., Tuanku, P., & Bangkinang, T. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. 57–69.
- Angkatan, M. T. M. (2020). Generasi Hebat Generasi Matematika. Penerbit Nem.
- Aras, I. (2018). Pendekatan open-ended dalam pembelajaran matematika. *Edukasia: Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Arta, A. Y., Hendrayana, A., & Ihsanudin, I. (2020). Pengembangan pembelajaran daring matematika berbasis pendekatan kontekstual siswa SMP. *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 1(4), 353–366.
- Astawan, I. G., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0. *Nilacakra*.
- Astuti, E. P., & Supriyono, S. (2020). Karakteristik pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika untuk siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 6(1), 49–60.
- Astuti, P., Purwoko, P., & Indaryanti, I. (2017). Pengembangan LKS untuk melatih kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran matematika di kelas VII SMP. *Jurnal Gantang*, 2(2), 145–155.
- Awaludin, A. A. R., Rawa, N. R., Narpila, S. D., Yuliani, A. M., Wewe, M., Gradini, E., Julyanti, E., Haryanti, S., Bhoke, W., & Resi, B. B. F. (2021). Teori dan aplikasi pembelajaran matematika di SD/MI. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., & Suyoto, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 225. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.467>

- Dewi, N. S., & Juandi, D. (2023). Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Systematic Literature Review. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(3), 1143–1144.
- Harefa, M., Harefa, J. E., Harefa, A., & Harefa, H. O. N. (2023). Kajian Analisis Pendekatan Teori Konstruktivisme dalam Proses Belajar Mengajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 293.
- Ilmiyati, N., MM, M. P., & Maladona, A. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Konsep Dasar Kurikulum Prototipe). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., Latif, N., Prihastari, E. B., & Aini, K. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Pradina Pustaka.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 51.
- Rachmawati, D. W., Al Ghazali, M. I., Nasution, B., Firmansyah, H., Asiah, S., Ridho, A., Damayanti, I., Siagian, R., Aradea, R., & Marta, R. (2021). Teori & Konsep Pedagogik. Penerbit Insania.
- Rozi, F. A., & Afriansyah, E. A. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Disposisi Matematis Siswa. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(2), 172–174.
- Yati, S., & Vidya, A. (2022). Strategi Jitu Pembelajaran Matematika Asyik dan Seru. Ananta Vidya.
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Hartati, T., Nurzaman, I., Febriyanto, B., Suhendra, I., Yuliawati, M. P., Fatonah, N., Anggraeni, S. W., & Nurhuda, A. (2023). Panduan Berpikir Kritis dan Kreatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru. Cahaya Smart Nusantara.
- Hartono, I. P., Suharto, Y., Sahrina, A., & Soekamto, H. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(8), 918–931.

- Hasriadi, H. (2022). Strategi Pembelajaran. Mata Kata Inspirasi.
- Hendriani, M. (2023). Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pendekatan Open Ended Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 70–78.
- Jumi, W., Suleman, N., & Tangio, J. S. (2018). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Soal Tes Open Ended Problem Pada Materi Elektrokimia di SMA Negeri 1 Telaga. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 13(1), 35–43.
- Lestari, K. D., Suniasih, N. W., & Manuaba, I. B. S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Berbasis Keterampilan Menjelaskan Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal of Education Technology*, 1(3), 169–175.
- Lestari, W., Selvia, F., & Layliyyah, R. (2019). Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa. *At-Ta’lim: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 184–197.
- Malikah, S., Winarti, W., Ayuningisih, F., Nugroho, M. R., Sumardi, S., & Murtiyasa, B. (2022). Manajemen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5912–5918.
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53–62.
- Maulidya, A. (2018). Berpikir dan problem solving. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1).
- Nasution, N. R., & Surya, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *Jurnal Mahasiswa PPS*, 1(1), 98–102.
- Nurajijah, N. A., Fatimah, T., & Pratiwi, I. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran 3cm dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *TADRUSUUN: JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 3(2), 294–304.
- Ovan, S. P. (2022). Strategi Belajar Mengajar Matematika. Prenada Media.
- Panjaitan, A. H., & Surya, E. (2017). Creative Thinking (Berpikir Kreatif) Dalam Pembelajaran Matematika. *Aba Journal*, 102(4).
- Raharjo, S., Saleh, H., & Sawitri, D. (2020). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa dengan Pendekatan Open-Ended dalam Pembelajaran Matematika. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(1), 36–43.

- Rohmah, S. N. (2021). Strategi Pembelajaran Matematika. UAD PRESS.
- Rozi, F. A., & Afriansyah, E. A. (2022). Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis berdasarkan disposisi matematis siswa. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(2), 172–185.
- Saidah, I., Dwijanto, D., & Iwan, J. (2020). Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran Matematika. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 3(1), 1042–1045.
- Suendang, T. (2017). Pengaruh Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Perspektif Gender Melalui Pendekatan Open-Ended di SMP Patra Mandiri 1 Palembang. Skripsi, Tidak Diterbitkan. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Tatang Yuli Eko Siswono, Abdu Haris Rosyidi, Ahmad Wachidul Kohar, Sugi Hrtono, Khoirun Nisa, & Gusti Uripno. (2022). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika.
- Utami, R. W., Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2020). Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui pendekatan open-ended. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 43–48.
- Waluyo, S., & Surya, E. (2017). Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika. Mahasiswa Pps Jurusan Pendidikan Matematika, Unimed.
- Widiastuti, Y., & Putri, R. I. I. (2018). Kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran operasi pecahan menggunakan pendekatan Open-Ended. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 13–22.
- Winiarsih, I., Rahman Hakim, A., & Indah Sari, N. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dalam Me-nyelesaikan Soal Matriks Ditinjau dari Gaya Belajar.